

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Filantropi

Lembaga filantropi adalah keseluruhan lembaga yang bertujuan membantu masyarakat dalam peningkatan taraf hidup, namun dalam penelitian ini lembaga filantropi yang diteliti adalah Badan Amil Zakat Nasional DIY dan Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah Kota Yogyakarta (LAZISMU Kota Yogyakarta).

Profil Umum Lembaga

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY

a. Sejarah

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggungjawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, amanah,

kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Empat fungsi BAZNAS, yaitu :

- 1) Perencanaan Pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

b. Visi Misi

Visi

Terwujudnya BAZNAS yang profesional, efektif dan efisien serta terpercaya di Daerah Istimewa Yogyakarta

Misi

- 1) Peningkatan kualitas manajemen pengelolaan ZIS
- 2) Mudahnya pelayanan bagi muzaki dan mustahik
- 3) Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai
- 4) Intensifikasi dan ekstensifikasi pengumpulan dan pendayagunaan ZIS
- 5) Menjalinkan kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat

c. Program BAZNAS DIY

Program adalah suatu bentuk pertanggungjawaban yang wajib dimiliki setiap lembaga, tidak terkecuali lembaga amil zakat seperti BAZNAS DIY. Program yang disusun oleh BAZNAS DIY adalah program yang bertujuan

mensejahterakan umat. Program yang dimiliki BAZNAS DIY terbagi dalam lima kategori, diantaranya adalah :

1) DIY Sehat

DIY Sehat adalah program yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam hal tunjangan atau bantuan kesehatan. Tunjangan dan bantuan kesehatan diberikan kepada PNS yang tidak memiliki ASKES, Pegawai Non-PNS, serta masyarakat yang membutuhkan bantuan kesehatan.

2) DIY Sejahtera

DIY Sejahtera adalah program yang bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan taraf hidup. Dalam program ini telah berjalan dua jenis macam kegiatan penyaluran dana ZIS yakni Bantuan Ekonomi Produktif dan Bantuan Bedah Rumah.

3) DIY Taqwa

DIY Taqwa adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan masyarakat kepada Allah SWT. Dalam program ini telah berjela tiga macam kegiatan penyaluran diantaranya Bantuan Pembangunan atau Renovasi Tempat Ibadah, Bantuan Sarana Prasarana Ibadah, dan Bantuan Syiar Islam.

4) DIY Peduli

DIY Peduli adalah program yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang terkena bencana yang tak terduga baik di Provinsi DIY sendiri maupun di luar DIY.

5) DIY Cerdas

DIY Cerdas adalah program yang bertujuan membantu masyarakat kurang mampu dalam hal pendidikan, dimana bantuan yang disalurkan adalah dalam bentuk beasiswa.

Dalam menjalankan program yang ada, BAZNAS DIY menggunakan tiga bentuk cara pengumpulan dana ZIS, yakni :

1) Zakat Via Payroll System

Zakat via *payroll system* adalah sebuah bentuk pelayanan zakat melalui pemotongan langsung dari gaji pegawai di suatu perusahaan atau instansi pemerintahan.

2) Zakat Via E-Card

BAZNAS DIY bekerjasama dengan perbankan, menyediakan fasilitas pembayaran melalui menu pembayaran zakat di ATM. Di masa depan, BAZNAS akan menerbitkan kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWZ) yang sekaligus dapat berfungsi sebagai kartu Debit dan ATM, serta *E-Wallet*. Selain untuk pembayaran, data muzaki dan data histori pembayaran zakat muzaki dapat diunduh kedalam kartu elektronik tersebut untuk memudahkan muzaki dalam menunaikan kewajiban zakatnya dimana saja dan kapan saja.

3) Zakat Via Konter

Zakat via konter adalah cara dimana muzaki dapat langsung menyetorkan dana zakatnya ke konter-konter yang dimiliki BAZNAS, konter-konter ini adalah UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) yang dibentuk BAZNAS DIY untuk mempermudah pengumpulan zakat, UPZ dibentuk di setiap instansi pemerintahan.

2. Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Yogyakarta

a. Sejarah

Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah yang selanjutnya disebut LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawaan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2002 yang selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui Surat Keputusan Kementrian Agama Nomor 457/21 November 2002.

Di Kota Yogyakarta sendiri LAZISMU UPZ PDM Kota Yogyakarta sudah mulai beroperasi semenjak tahun 2011. Latar belakang berdirinya LAZISMU UPZ PDM Kota Yogyakarta terdiri atas dua faktor.

- 1) Fakta Indonesia khususnya Kota Yogyakarta yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.
- 2) Zakat, infaq dan shadaqah diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia khususnya Kota Yogyakarta memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

b. Visi Misi

Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya

Misi

- 1) Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, professional dan transparan.
- 2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
- 3) Optimalisasi pelayanan donator.

c. Program LAZISMU Kota Yogyakarta

Program yang dimiliki LAZSIMU terbagi dalam lima jenis program, yang kelimaanya dilebur dalam delapan macam program. Kelima program ini

adalah merupakan program utama yang baru dirilis pada awal tahun 2015, yang mana program-program tersebut adalah :

- 1) Beasiswa Pendidikan, nominal donasi Rp 200.000,-
- 2) Operasi Ambulan dan Mobil Jenazah, nominal donasi Rp 500.000,-
- 3) Rumah Tahfidz, nominal donasi Rp 500.000,-
- 4) Pembinaan Abang Becak, nominal donasi Rp 500.000,-
- 5) Pemberdayaan Ekonomi Makro, nominal donasi Rp 500.000,-
- 6) Tanggap Bencana, nominal donasi Rp 500.000,-
- 7) Fisabilillah (Dakwah), nominal donasi Rp 500.000,-
- 8) Bantuan Ke Gaza, nominal donasi Rp 500.000,-

Demi memaksimalkan dana ZIS yang terkumpul, maka LAZISMU menggunakan tiga metode penyetoran ZIS, yang diantaranya adalah :

- 1) Setor Via ATM

Untuk dana zakat dapat ditransfer ke rekening Bank BRI Syariah dengan nomor rekening 100.365.4528 a.n Andjadi qq Lembaga ZIS PDM Kota Yogyakarta, sedangkan untuk dana Infaq dan Sodaqoh dapat ditransfer melalui rekening Bank Syariah Mandiri dengan nomor rekening 702.64.80.501 a.n Andjadi qq Lembaga ZIS PDM Kota Yogyakarta.

- 2) Jemput Z.I.S

Layanan ini adalah layanan yang memberikan kemudahan muzaki agar tidak harus datang ke konter LAZISMU maupun ATM untuk

melakukan pembayaran ZIS. Layanan ini adalah layanan penjemputan ZIS yang akan disetokan kepada LAZISMU. Muzaki hanya perlu menghubungi nomor telepon 085328016824/087839209772 atau jika memiliki layanan Blackberry Messenger bisa melalui pin 7657564f.

3) Setor Tunai Z.I.S

Selain layanan ATM dan Jemput ZIS, muzaki pun dapat melakukan setor tunai melalui konter-konter LAZISMU yang disediakan, yakni dapat langsung datang ke kantor UPZ PDM Kota Yogyakarta, maupun lainnya UPZ LAZISMU yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Jenis Media Sosial

Media sosial saat ini menjadi sarana komunikasi yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya Indonesia. Di Yogyakarta sendiri media sosial berkembang sangat pesat, bukan hanya digunakan oleh pelajar, mahasiswa, atau masyarakat umum namun juga oleh lembaga-lembaga atau instansi yang ada. Dan pastinya lembaga amil zakat seperti BAZNAS DIY serta LAZISMU Kota Yogyakarta pun tidak ketinggalan dalam memanfaatkan momentum media sosial ini. Dikarenakan keduanya merupakan lembaga amil zakat yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi ZIS yang ada di Yogyakarta, maka penggunaan media sosial pada kedua lembaga ini lebih terfokus pada pengenalan lembaga pada masyarakat yang masih belum mengenal kedua lembaga ini, pengenalan program dalam rangka pengumpulan

dana ZIS, publikasi kegiatan yang diadakan lembaga dalam hal penyaluran, serta transparansi laporan keuangan.

Dilihat dari pemanfaatan yang dilakukan kedua lembaga amil zakat diatas, dapat diketahui bahwa tujuan utama penggunaan media sosial oleh lembaga adalah untuk melakukan transparansi dalam segala hal yang berkaitan dengan pengumpulan hingga pendistribusian dana ZIS yang telah terkumpul, hal ini adalah suatu bentuk amanah yang menjadi tanggungjawab lembaga untuk dipublikasikan kepada masyarakat agar dapat diketahui hasil dari dana ZIS yang berhasil lembaga kumpulkan. Dengan adanya transparansi ini, maka pastinya akuntabilitas lembaga meningkat dikarenakan beban yang dipikul akan dana umat menjadi ringan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Dengan begitu, masyarakat akan menjadi loyal dan puas terhadap pelayanan lembaga.

Tabel 1. Media Sosial Lembaga

Lembaga	Facebook	Twitter	Website
BAZNAS DIY	√	√	√
LAZISMU Kota Yogyakarta	√	√	√

BAZNAS DIY dan LAZISMU adalah dua lembaga yang memiliki akun media sosial yang sama dalam mempublikasikan setiap agenda yang berkaitan dengan lembaga serta promosi lembaga, diantaranya *Facebook* dan *Twitter*. Tidak hanya akun media sosial, namun dibantu juga dengan adanya halaman *website* yang

memiliki peran sangat penting bagi lembaga. *Website* dapat dikatakan sebagai gambaran umum mengenai lembaga, pada halaman *website* BAZNAS DIY dan LAZISMU Kota Yogyakarta terdapat laporan transparansi yakni salah satunya adalah laporan keuangan yang merupakan bagian terpenting dalam akuntabilitas lembaga.

Kedua lembaga memiliki orang khusus yang bekerja untuk mengelola akun media sosial dan halaman *website* yang dimiliki. Pada BAZNAS, orang yang dipercaya untuk mengelola akun media sosial serta halaman *website* yang dimiliki lembaga adalah Bapak Edi. Purnama, S.Pd.I. Beliau adalah selaku staf bagian IT BAZNAS DIY. Selain staf IT, beliau pun merangkap sebagai staf keuangan dan merupakan pegawai tetap pada BAZNAS DIY. Kemudian pada LAZISMU, untuk pengelolaan akun media sosial serta halaman *website* lembaga dipercayakan kepada Bapak Khairul Anwar S.Pd.I. Beliau bukan merupakan pegawai tetap LAZISMU, dapat dikatakan beliau merupakan relawan yang berniat mengabdikan diri untuk membantu umat.

Untuk informasi yang diperoleh, kedua lembaga selalu mendokumentasikan segala bentuk kegiatan dalam bentuk gambar. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengelola akun media sosial serta halaman *website* lembaga dalam memposting gambar guna mempublikasikan kegiatan yang telah dilaksanakan. Kebijakan untuk postingan pada akun media sosial lembaga dipercayakan sepenuhnya kepada pengelola. Dengan kata lain, hal-hal yang menurut pengelola harus dipublikasikan adalah ber hukum wajib. Sehingga akan diposting kedalam akun media sosial kedua lembaga filantropi Islam ini.

Dibawah ini penulis akan mencoba membahas mengenai media sosial *facebook* dan *twitter*, serta halaman *website* yang dimiliki BAZNAS DIY dan LAZISMU Kota Yogyakarta dalam upaya meningkatkan kinerja guna memacu peningkatan akuntabilitas lembaga.

1. Facebook

Facebook adalah jejaring sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama rekan sekamarnya di Universitas Harvard yaitu Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes pada Februari 2004. *Facebook* dimiliki dan dioperasikan oleh *Facebook, Inc.* layanan jejaring sosial ini mudah untuk diakses, masyarakat yang ingin memiliki akun *facebook* hanya cukup membuat profil diri dengan menggunakan alamat *email* atau nomor telepon yang dimiliki, kemudian memverifikasikannya melalui alamat *email* atau nomor telepon yang digunakan untuk mendaftar. Setelah terdaftar sebagai pengguna *facebook*, maka langkah selanjutnya adalah dengan mengelola akun yang dimiliki, pengguna dapat menambahkan teman, mengikuti orang yang diinginkan, menyukai grup atau iklan, membuat status, mengunggah foto serta video, chatting dan lainnya. Kemudahan juga diberikan kepada para pengguna, yakni pengguna *facebook* dapat menghubungkan akun facebooknya dengan *twitter*, *blog*, *website* dan akun media sosial lain yang dimiliki.

Facebook memiliki pasar yang luas yakni mencakup segala kalangan di seluruh belahan dunia, pastinya dengan satu syarat mutlak adanya koneksi internet. Di Indonesia, pengguna *facebook* mencapai 65 juta pengguna, yang

dimana 90%-nya adalah pengguna aktif. Hal ini membuat Indonesia masuk dalam empat besar untuk kategori negara dengan pengguna *facebook* terbesar di dunia.

Keadaan ini menjadi salah satu faktor pendukung bagi lembaga dan instansi pemerintah maupun swasta untuk berbagai macam hal, sama halnya dengan BAZNAS DIY dan LAZISMU Kota Yogyakarta. Kedua lembaga ini menggunakan *facebook* sebagai sarana peningkatan kinerja. Dalam akun *facebook* yang dimiliki kedua lembaga terdapat banyak postingan-postingan mulai dari ajakan bersedekah, berinfaq, berzakat, proses penghimpunan serta penyaluran dana ZIS, hingga segala kegiatan umum yang diadakan oleh kedua lembaga.

Dengan digunakannya *facebook* oleh kedua lembaga, maka dapat dipastikan bahwa kinerja lembaga dapat meningkat dikarenakan masyarakat akan lebih mudah mengakses eksistensi serta sejauh mana sepak terjang lembaga. Hal ini merupakan salah satu keuntungan bagi lembaga dalam hal peningkatan kinerja, lembaga tidak harus mengeluarkan banyak dana guna melakukan publikasi serta transparansi mengenai hal-hal yang menyangkut dengan kinerja lembaga, yang didalamnya sebagian besar berkaitan dengan program yang akan dilakukan dan yang telah terlaksana. Program-program ini memiliki korelasi dengan dana ZIS yang telah terkumpul dan tersalurkan, hal ini merupakan tanggungjawab ekstern lembaga kepada masyarakat. Dengan digunakannya media sosial akan sangat memudahkan lembaga, dalam hal ini lembaga hanya perlu memposting tulisan, foto, ataupun video yang menyangkut dengan hal-hal yang perlu untuk dipublikasikan kepada masyarakat. Dengan begitu, masyarakat akan mengetahui apa-apa yang akan dan telah dilakukan oleh lembaga. Dengan

mengetahui hal-hal tersebut, dipastikan bahwa masyarakat akan semakin percaya dan dapat menjadi donator yang loyal. Sehingga akuntabilitas lembaga tidak perlu untuk dipertanyakan lagi. Karena pastinya akan meningkat dengan sendirinya melalui perantara media sosial yang digunakan.

a) BAZNAS DIY



Gambar 1. Laman facebook BAZNAS DIY

BAZNAS DIY memiliki akun *facebook* yang terkoneksi dengan *twitter* serta *website* lembaga, dengan id yang digunakan adalah *Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Saat ini akun *facebook* BAZNAS DIY disukai oleh 82 orang dan dalam akun *facebook* ini, hampir 50% berisikan postingan mengenai kegiatan penyaluran dana ZIS. Sisanya sekitar 20% mengenai kegiatan umum lembaga, 20% ajakan berderma, dan sisanya 10% berisi hal-hal umum seperti tausiyah, hadis, dan hal-hal lain yang menyangkut keagamaan.

Akun *facebook* milik BAZNAS DIY sempat fakum sejak januari, dengan postingan terakhir mengenai kegiatan jalan sehat yang dilakukan BAZNAS DIY “Jalan Sehat BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan lampiran foto kegiatan. Selama sekitar 7 bulan fakum, akun *facebook* BAZNAS kembali diupdate yang terkoneksi pula dengan akun *twitter* lembaga pada tanggal 17 Agustus 2015. Isi dari postingan yang dipublikasikan adalah berbagai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh BAZNAS pada bulan-bulan sebelumnya yang belum sempat diupdate. Postingan yang diupdate diantaranya adalah kegiatan pelatihan yang diberikan BAZNAS kepada para amil, pemberian beasiswa kepada anak yatim berprestasi, buka bersama 1000 anak yatim, forum diskusi OPZ yang dilakukan BAZNAS bersama Kementerian Agama dan Tokoh Organisasi, bantuan modal usaha bagi mustahik, pembinaan mustahik, tes wawancara dan tertulis bagi calon amil, monitoring dari Kementerian Agama Pusat, bantuan fasilitas kepada mustahik, rapat pengurus BAZNAS DIY, kunjungan BAZNAS Kalimantan, dan Kegiatan Temu Konsultasi Compliance Audit Lembaga Zakat diposting pada 26 Agustus 2015.

Hal-hal yang diposting adalah kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan BAZNAS DIY yang tersebar dalam beberapa bulan kebelakang. Beberapa diantaranya seperti pemberian santunan bagi anak yatim berprestasi dan buka bersama 1000 anak yatim adalah kegiatan yang dilakukan BAZNAS DIY pada Ramadhan lalu. Untuk bantuan modal usaha dan pembinaan mustahik adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh BAZNAS DIY setiap bulannya,

dalam bentuk kunjungan serta pembinaan yang diberikan secara langsung kepada para mustahik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas serta ketrampilan mustahik dalam mengelola dana yang diberikan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mustahik tersebut.

b) LAZISMU Kota Yogyakarta



Gambar. 2. Laman facebook LAZISMU Kota Yogyakarta

Berbeda dengan BAZNAS DIY, LAZISMU Kota Yogyakarta memiliki akun *facebook* yang tidak terkoneksi dengan *twitter* dan *website* yang dimiliki lembaga. Pada halaman *website* terdapat i-con penghubung dengan *facebook* dan *twitter*, namun ternyata kedua akun itu adalah akun yang dimiliki oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta. Akun *facebook* LAZISMU Kota Yogyakarta terpisah sendiri dengan id *Lazismu Yogyakarta* yang saat ini telah memiliki 3200 teman.

Akun *facebook* LAZISMU dapat dikategorikan “sangat aktif” dikarenakan postingan beragam informasi disajikan setiap hari, bukan hanya

itu namun juga banyak masyarakat yang memposting beragam informasi ke dinding akun *facebook* milik lembaga. Dari pemantauan yang dilakukan sejak april 2015 s/d juli 2015 ditemukan beberapa contoh postingan dalam bentuk gambar yang mengajak masyarakat untuk membantu sesama yang tertimpa bencana seperti Nepal diposting pada 29 April 2015, dan Masyarakat Muslim Rohingya pada 17 Juni 2015. Untuk bencana Nepal digunakan *#SaveNepal* dan *#DeliveringHappiness* untuk, kedua tulisan dengan bentuk *hashtag* tersebut disertakan dalam foto yang dimana dicantumkan juga nomor rekening guna memudahkan masyarakat yang ingin berderma. Contoh lainnya adalah bentuk postingan ajakan berderma dengan berdonor darah “Salam memberi untuk negeri, ikuti donor darah utk umum dan pecinta motor trial” postingan ini tertanggal 7 Mei 2015, kegiatan donor darah ini dilangsungkan pada 9 Mei, yakni dua hari setelah postingan dibuat.

Postingan dengan bentuk *hashtag #DeliveringHappiness* bukan hanya digunakan untuk mengajak masyarakat guna membantu pengungsi rohingya, namun juga digunakan untuk mengajak masyarakat agar berdonasi untuk kegiatan buka bersama 1000 anak yatim pada tanggal 4 dJuli 2015. Bentuk redaksinya adalah “*Delivering Happiness*, buka bersama 1000 anak yatim 4 Juli 2015, di Sportorium UMY, Donasi 50k/paket. Bagi panti asuhan yang ingin berpartisipasi dalam acara ini bisa menghubungi panitia 0274-8290900” terposting pada 25 Juni 2015. Postingan dalam bentuk ajakan berderma lainnya adalah seperti “ *#DeliveringHappiness* 11 Juli 2015, Karangmojo,

Gunungkidul. Donasi 100k/paket, info lebih lanjut hubungi Lazismu Yogyakarta 0274-8290900” tertanggal 1 Juli 2015.

Postingan-postingan diatas disertakan dengan lampiran foto kegiatan, sehingga dengan begitu masyarakat akan yakin bahwa dana yang mereka salurkan benar-benar digunakan untuk hal yang semestinya. Terbukti dengan adanya kegiatan buka bersama 1000 anak yatim pada tanggal 4 Juli 2015, serta pada tanggal 11 Juli 2015 yakni seminggu setelah mengadakan buka bersama 1000 anak yatim, LAZISMU Kota Yogyakarta kembali melakukan penyaluran dalam bentuk bantuan paket sembako kepada masyarakat kurang mampu di Karangmojo, Gunungkidul.

Transparansi seperti inilah yang dibutuhkan masyarakat, sehingga meningkatkan rasa percaya dan akibatnya aspek akuntabilitas lembaga akan meningkat. Karena lembaga amil zakat seperti BAZNAS DIY dan LAZISMU Kota Yogyakarta merupakan lembaga nirlaba yang berfungsi mengelola dana ZIS masyarakat dalam berbagai macam program penyaluran.

2. Twitter

Twitter pertama kali dimunculkan oleh Jack Dorsey, pada Maret 2006. Kemudian diluncurkan pada bulan Juli ditahun yang sama. *Twitter* mengalami pertumbuhan yang pesat seiring berjalannya waktu, pada Januari 2013 twitter memiliki 500 juta pengguna, dengan 200 juta adalah pengguna aktif. *Twitter* mampu menangani lebih dari 1,6 milliar permintaan pencarian dalam sehari (www.dilihatya.com).

Dengan perkembangan yang sangat pesat, serta diminati oleh masyarakat dunia. *Twitter* pun menjadi salah satu sarana yang digunakan oleh lembaga amil zakat seperti BAZNAS DIY dan LAZISMU Kota Yogyakarta dalam hal publikasi dan transparansi. *Twitter* sangatlah mudah untuk digunakan, untuk melakukan postingan hanya dibutuhkan tanda # “*hashtag*”. Dengan menggunakan “*hashtag*” dipastikan bahwa siapapun dapat mencari atau mengakses informasi tentang apapun sangatlah mudah. Salah satu contohnya adalah penggunaan “*hashtag*” #*SavePalestine*, orang yang mencari informasi tentang keadaan palestina terkini, foto atau video terkait dengan palestina, ataupun layanan donasi yang bertujuan untuk membantu palestina terlacak dengan cepat dan akurat. Ini merupakan salah satu kemudahan yang disajikan *twitter* sehingga patut digunakan oleh lembaga filantropi Islam.

a) BAZNAS DIY



Gambar. 3. Laman twitter BAZNAS DIY

BAZNAS DIY memiliki akun *twitter* dengan id @BaznasDIY , didalamnya terdapat banyak publikasi seperti penyaluran dan agenda kegiatan BAZNAS DIY lainnya. Saat ini akun *twitter* BAZNAS DIY diikuti oleh 139 *follower*, memfavoritkan 5 akun, dengan 519 *twit*, serta memfollow 127 akun lainnya.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa akun *facebook* BAZNAS DIY terhubung dengan akun *twitter*nya, sehingga apapun yang diposting di *twitter* ini maka akan muncul juga di akun *facebook* lembaga, begitupun sebaliknya. Jadi keseluruhan isi dari apa yang telah dijelaskan pada akun *facebook* lembaga diatas, telah mewakili pula isi dari keseluruhan akun *twitter* lembaga.

BAZNAS DIY memposting setiap kegiatan yang diadakan, dalam postingan sebagian besar tidak menggunakan # “*hashtag*”. Postingan disajikan dalam bentuk foto dan penjelasan umum, seperti contoh postingan penyaluran “Bantuan Modal Usaha Mustahik <http://t.co/Eyp14iWRHV>” dalam postingan ini hanya dijelaskan kegiatan apa yang terdapat pada foto dengan format tersebut. Dapat dilihat tidak digunakan tanda # “*hashtag*”.

b) LAZISMU Kota Yogyakarta



Gambar. 4. Laman twitter LAZISMU Kota Yogyakarta

Sama halnya dengan BAZNAS DIY, LAZISMU Kota Yogyakarta pun memanfaatkan *twitter* untuk melakukan publikasi pengumpulan, penyaluran, serta agenda kegiatan lainnya. Saat ini akun *twitter* LAZISMU Kota Yogyakarta memiliki 1213 followers, dengan 2617 *twit*, serta memfollow sebanyak 345 akun dan memfavoritkan 8 akun lainnya.

Pada akun *twitter* LAZISMU, ajakan berdonasi dalam rangka pengumpulan dana dibalut bersamaan dengan program penyaluran. Maksudnya adalah, lembaga menawarkan program yang akan dilakukan dan mempostingnya kedalam akun *twitter* dengan bentuk ajakan kepada masyarakat agar mau berdonasi untuk terlaksananya program yang ditawarkan tersebut. Banyak program yang ditawarkan dilabeli dengan “*hashtag*” #*DeliveringHappiness*, kita ketahui bahwa arti dari *hashtag* tersebut adalah upaya mengirimkan kebahagiaan. Pengiriman kebahagiaan ini memiliki makna yakni marilah kita membantu saudara-saudara kita yang sedang

mengalami musibah, kesusahan, atau mungkin kurang mampu dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

#DeliveringHappiness ini merupakan konsep yang menarik, hastag dalam bentuk ini dapat kita temukan pada postingan untuk membantu korban bencana Nepal yang disandingkan dengan hastag *#SaveNepal* pada April 2015, kemudian digunakan pula untuk program buka bersama 1000 anak yatim pada Ramadhan 2015, dan selanjutnya pada program 200 paket lebaran untuk masyarakat kurang mampu di Karangmojo, Gundungkidul yang dilaksanakan pada 12 Juli 2015.

3. Website

a) BAZNAS DIY



Gambar. 5. Laman website BAZNAS DIY

Halaman *website* yang dimiliki BAZNAS DIY berdomain www.diy.baznas.go.id, penggunaan *go.id* disini menjelaskan bahwa BAZNAS

DIY adalah badan milik negara atau dengan kata lain BAZNAS DIY berada dibawah naungan pemerintah melalui Kementrian Agama Republik Indonesia.

b) LAZISMU Kota Yogyakarta



Gambar. 6. Laman website LAZISMU Kota Yogyakarta

Halaman *website* pada LAZISMU Kota Yogyakarta menggunakan domain www.lazismu.pdmjogja.org, penggunaan domain org disini menjelaskan bahwa LAZISMU Kota Yogyakarta adalah organisasi yang dimiliki oleh pihak swasta yang lebih tepatnya adalah organisasi Muhammadiyah.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh melalui media sosial serta halaman *website* yang dimiliki lembaga, maka penulis mencoba untuk membahas data-data tersebut. Data yang diperoleh berupa data kegiatan umum lembaga, pengumpulan dan penyaluran dana ZIS, data kegiatan sosial lainnya serta laporan keuangan. Untuk laporan kegiatan umum lembaga, pengumpulan dan penyaluran dana ZIS, serta

kegiatan sosial lainnya disajikan melalui akun media sosial dan halaman *website* lembaga, namun untuk laporan keuangan disajikan hanya pada halaman *website* milik kedua lembaga pada kolom laporan.

1. Data Pengumpulan Dana ZIS

Pengumpulan dana ZIS adalah salah satu fungsi utama dari lembaga filantropi yang dalam pembahasan ini adalah BAZNAS DIY dan LAZISMU Kota Yogyakarta. Kedua lembaga ini menggunakan media sosial serta *website* untuk mempublikasikan setiap kegiatan pengumpulan dana ZIS yang dilakukan, baik melalui ATM, Jemput Zakat, Maupun Setor Tunai.

Publikasi yang dilakukan adalah guna meningkatkan akuntabilitas lembaga kepada masyarakat serta orang-orang yang memiliki hak untuk mengetahui sejauh mana lembaga dalam melakukan upaya pengumpulan dana ZIS.

a) BAZNAS DIY

Pada BAZNAS DIY, publikasi pengumpulan dana ZIS tidak dimuat dalam akun media sosial yang dimiliki ataupun halaman *website* lembaga. Menurut bapak Yusuf, selaku ketua BAZNAS DIY hal ini dikarenakan system pengumpulan dana ZIS telah tersistem secara otomatis, yakni kurang dari 5% dana ZIS berasal dari masyarakat umum, dan sekitar 95% lebih berasal dari UPZ pada instansi-instansi pemerintah maupun swasta yang melakukan pengumpulan dana ZIS dengan metode *payroll system*. Dengan demikian

besaran ZIS akan terpotong dengan sendirinya melalui gaji pegawai pada lembaga ataupun instansi yang bekerja sama dengan BAZNAS DIY..

Metode *payroll system* ini merupakan metode yang paling mudah dalam pengumpulan dana ZIS, karena dengan sistem ini setiap orang yang terkena wajib zakat akan sangat terbantu dalam melaksanakan kewajiban berzakatnya.

b) LAZISMU Kota Yogyakarta

LAZISMU Kota Yogyakarta menggunakan metode publikasi kegiatan pengumpulan dana ZIS. Kegiatan pengumpulan dana ZIS tersebut diposting melalui akun *facebook* dan *twitter*, serta halaman *website* yang dimiliki lembaga. Hal ini sangatlah baik demi kemajuan lembaga, karena dengan adanya publikasi ini maka masyarakat dapat mengetahui darimana saja dana ZIS yang dikelola LAZISMU Kota Yogyakarta berasal. Contoh laporan publikasi kegiatan pengumpulan dana ZIS yang dilakukan LAZISMU adalah sebagai berikut :

1) Laporan pengumpulan dana ZIS

Laporan pengumpulan dana ZIS pada LAZISMU dapat kita temukan dalam akun media sosial serta halaman *website* lembaga. Hal ini dikarenakan setiap momentum pengumpulan dana ZIS diposting, hal-hal yang diposting bukan hanya menyangkut kegiatan yang terlaksana, namun juga dalam bentuk kuitansi penyetoran dari muzaki. Bentuk postingan seperti ini merupakan bentuk LAZISMU untuk mentransparansikan

apapun yang terjadi pada lembaga sedetail mungkin. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga diharapkan dana ZIS yang terkumpul dapat berkembang lebih baik lagi. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat maka akan meningkat pula akuntabilitas lembaga.

Langgar Al Amir menyeter “bantuan untuk gaza”

admin | Maret 7th, 2015, 2:09 am | No comment | 143 views | ★★★★★

Kota Yogyakarta - Lazismu PDM Kota Yogyakarta kembali menerima penyaluran infaq untuk program "bantuan untuk gaza" yang dikumpulkan salah satu Unit Pengumpul Zakat yaitu Langgar Wakaf Al Amir, Ngadiwinatan, Ngampilan, Kota Yogyakarta. Dana yang berhasil dikumpulkan oleh Unit Pengumpul Zakat tersebut sebesar Rp. 3.144.450.

Gambar. 7. Laporan pengumpulan

Pada gambar publikasi diatas dapat kita ketahui bahwa LAZISMU Kota Yogyakarta berhasil mengumpulkan dana infaq sebesar Rp 3.144.450,- pada program “Bantuan Untuk Gaza” dari UPZ Langgar Wakaf Al-Amir, Ngadiwitan, Ngampilan, Kota Yogyakarta. Ini merupakan bentuk kecil transparansi yang dilakukan LAZISMU Kota Yogyakarta. Contoh lain publikasi pengumpulan dana ZIS adalah kegiatan gerak jalan yang diadakan oleh SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Dari kegiatan gerak jalan ini didapat dana sebesar Rp 6.000.000,- yang berasal dari iuran peserta gerak jalan yang terdiri dari guru dan warga sekitar. Dana ini kemudian diserahkan kepada LAZISMU Kota Yogyakarta yang diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mendukung program lembaga.

NO.	TANGGAL	NAMA PEMBAYAR SETORANNYA	JUMLAH
1	23/07/2014	SD Muh Wirobrajan 3 Yogyakarta	Rp.10.707.300
2	23/07/2014	BEM UAD	Rp.19.521.700
3	24/07/2014	SD Muh SAPEN Yogyakarta	Rp.13.000.000
4	24/07/2014	Masjid Dalilatul Iman Umbulharjo Yogyakarta	Rp.4.018.000
5	25/08/2014	SD Muh Wirobrajan 3 Yogyakarta	Rp.470.000
6	25/08/2014	Masjid Al Ittihad Kranon Nitikan	Rp.2.000.000
7	25/08/2014	PCM Mantrijeron	Rp.18.826.000
8	25/08/2014	PRM Salam Magelang & Jama'ah Al Mujahidin	Rp.2.500.000
9	02/10/14	Ibu Nurul Fatimah, Purbayan, Kotagede Yogyakarta	Rp.556 .600
Jumlah Totalnya			Rp.71.599.600

Gambar. 8. Laporan penumpulan

Pada gambar diatas dapat kita ketahui secara jelas asal dan total dana yang terkumpul, hanya dalam waktu dua minggu LAZISMU Kota Yogyakarta berhasil mengumpulkan dana ZIS dengan total yang mengagumkan yakni sebesar Rp 71.599.600,- . Dalam laporan publikasi diatas pula disertakan nama muzaki, dan total setoran yang diberikan. Publikasi semacam ini sangatlah membantu meningkatkan kinerja lembaga, karena dengan adanya laporan seperti ini masyarakat dapat mengetahui keadaan keuangan lembaga dalam bentuk *real time*.

2. Data Penyaluran Dana ZIS

Penyaluran merupakan tindakan lanjutan yang wajib dilakukan oleh lembaga amil zakat seperti BAZNAS DIY dan LAZISMU Kota Yogyakarta, penyaluran yang dilakukan mealui program-program yang telah disusun dengan profesional oleh lembaga. Dan publikasi dari penyaluran ini adalah menjadi

kewajiban bagi lembaga. Dengan adanya upaya publikasi kegiatan penyaluran maka lembaga secara jelas telah mendongkrak peningkatan akuntabilitasnya, dikarenakan penyaluran adalah bentuk kegiatan yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu lembaga amil zakat dalam mengelola dana ZIS yang telah terkumpul.

Dibawah ini peneliti mencoba untuk menjabarkan beberapa kegiatan penyaluran yang dilakukan oleh kedua lembaga amil zakat yang diteliti, yakni BAZNAS DIY dan LAZISMU Kota Yogyakarta.

a) BAZNAS DIY

Penyaluran yang dilakukan BAZNAS DIY, dipublikasikan kedalam kedua akun media sosialnya yang terkoneksi dengan website yang dimiliki. Hal ini bertujuan agar masyarakat mudah dalam mengakses kegiatan penyaluran dana ZIS yang dilakukan lembaga. Contoh penyaluran yang dipublikasikan oleh BAZNAS melalui websitenya adalah :

RUMAH PINTAR BAZNAS

Rumah Pintar, yaitu rumah pusat pembelajaran masyarakat yang di dalamnya terdapat perpustakaan dengan 5.000 unit buku, sarana bermain edukatif, peralatan ketrampilan bagi anak, remaja, ibu dan masyarakat sekitarnya. Rumah Pintar di Bantul Yogyakarta ini juga menjadi posyandu untuk memantau gizi anak, tempat berlatih menjahit ibu-ibu, tempat belajar komputer bagi anak dan remaja serta tempat para petani belajar cara pertanian yang baik, lebih dari 9800 orang terlayani dalam program ini.

Gambar. 9. Laporan Penyaluran

Penyaluran yang dilakukan adalah dalam bentuk pembangunan Rumah Pintar BAZNAS, yakni merupakan perpustakaan yang didalamnya terdapat 5000 unit buku, sarana bermain edukatif, peralatan ketrampilan bagi anak,

remaja, ibu dan masyarakat sekitarnya. Rumah Pintar yang terdapat di Bantul ini juga menjadi posyandu guna memantau gizi anak, tempat berlatih menjahit ibu-ibu, tempat belajar komputer bagi remaja dan anak, serta tempat bagi para petani belajar cara bertani dengan baik, dan dalam program ini terdapat sekitar 9800 orang yang tergabung.

BANTUAN SISPON MODIFIKASI RODA TIGA

BAZNAS DIY kembali memberikan bantuan pada kaum dhuafa. Kali ini, bantuan diberikan pada Dwiyanti Agustina, perempuan penyandang disabel yang berdomisili di Nyamplung Kidul RT 01/RW 05 Balecatur Gamping Sleman.

Bantuan yang diberikan pada ibu Yanti ini, berupa alat bantu pada sepeda motor, yaitu Perlengkapan Sispun Modifikasi Roda Tiga.

Bantuan diberikan langsung oleh Edi Purnama, S.Pd.I, selaku pelaksana harian BAZNAS DIY. Pemberian bantuan ini diserahkan langsung di halaman gedung, di Jl. Sukonandi No.8 Yogyakarta

Gambar. 10. Laporan penyaluran

Bentuk penyaluran lainnya yang dipublikasikan BAZNAS adalah bantuan sispo modifikasi roda tiga yang diberikan kepada ibu Dwiyanti Agustina, seorang ibu rumah tangga penyandang *difabel*. Bantuan ini merupakan bentuk penyaluran yang sangat dibutuhkan, karena dengan bantuan ini diharapkan akan melancarkan kegiatan mustahik, khususnya aktifitas yang berbaur ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya. Penyaluran lainnya adalah Program Pemberian Santunan Anak Yatim, program ini adalah program BAZNAS yang bertujuan membantu perekonomian anak yatim yang berada di Yogyakarta. Selain memberikan santunan, BAZNAS DIY juga memberikan apresiasi kepada anak yatim yang berprestasi. Bantuan ini berhubungan dengan peningkatan keterampilan anak yatim agar dapat menjadi individu yang berguna bagi masa depan nantinya.

Program lainnya dalam bentuk penyaluran adalah Program Gubukku Tempat Berteduh, program ini dapat terlaksana dengan bantuan rekomendasi dari masyarakat sekitar tempat tinggal sang mustahik yang dianggap pantas menerima bantuan pembenahan atau renovasi rumah, karena masyarakat sekitar menganggap bahwa rumah yang dihuni oleh sang mustahik sudah tidak layak. Dalam hal pembangunan rumah layak huni ini, BAZNAS DIY bekerjasama dengan masyarakat setempat. Jumlah bantuan yang diberikan sebesar Rp 10.000.000,- .

b) LAZISMU Kota Yogyakarta

Lazismu menggunakan *twitter* dan *website* untuk melakukan publikasi kegiatan penyaluran yang dilakukan, keduanya saling terkoneksi satu dengan lainnya. Publikasi kegiatan penyaluran menjadi suatu kewajiban bagi LAZISMU Kota Yogyakarta, yang notabennya adalah lembaga yang dikelola oleh swasta dan mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga amil zakat dengan mengutamakan program dan kepercayaan masyarakat. Hal ini dilakukan agar transparansi dapat maksimal sehingga peningkatan akuntabilitas dapat diraih semaksimal mungkin juga.



#IndonesiaSiaga @LAZISMU Yogyakarta - Jul 11

Prepare #DeliveringHappines @LAZISMU w/ IOF. 200 Kado Ramadhan siap diantar menuju Karangmojo Gunung Kidul esok hari



Dalam postingan pada akun *twitter* “*Prepare #DeliveringHappines @LAZISMU w/ IOF. 200 Kado Ramadhan siap diantar menuju Karangmojo Gunung Kidul esok hari*” , ini adalah salah satu postingan LAZISMU yang berbentuk publikasi kegiatan penyaluran, postingan lainnya yang berbentuk publikasi kegiatan penyaluran adalah “Beberapa komunitas yang turut meramaikan buka bersama 1000 anak yatim” postingan ini tertanggal 4 Juli 2015.

Dari kedua postingan diatas dapat kita ketahui bahwa LAZISMU Kota Yogyakarta benar-benar memanfaatkan akun *twitter*nya untuk melakukan transparansi kegiatan penyaluran yang dilakukan.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah bentuk akuntabilitas lembaga yang dimana berfungsi untuk mengetahui arus kas pada lembaga, serta mengukur tingkat kinerja lembaga. Kedua lembaga amil zakat yang diteliti yakni, BAZNAS

DIY dan LAZISMU Kota Yogyakarta merupakan dua lembaga yang bergerak mengelola dana ZIS yang berasal dari masyarakat, sehingga kedua lembaga ini dituntut agar dapat melakukan transparansi pada setiap dana yang dipercayakan masyarakat.

Laporan keuangan pada kedua lembaga memiliki perbedaan dalam hal penyajian, yakni pada BAZNAS DIY disajikan laporan bulanan sejak Januari 2014 s/d Juli 2015 pada halaman *website* kolom laporan, sedangkan pada LAZISMU Kota Yogyakarta disajikan laporan *real time* atau laporan terkini dan juga laporan tahunan yang berawal dari tahun 2011 s/d 2014.

a. BAZNAS DIY

Sebelum membahas tentang bagaimana bentuk laporan keuangan yang disajikan BAZNAS DIY, kita telah ketahui bahwa BAZNAS DIY adalah badan amil zakat yang langsung berada dibawah pengawasan Kementerian Agama Republik Indonesia. Kedaan seperti ini merupakan peluang yang sangat besar bagi BAZNAS DIY untuk melakukan eksplorasi besar-besaran terhadap potensi dana ZIS yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Untuk melakukan eksplorasi akan potensi dana ZIS di Daerah Istimewa Yogyakarta, upaya utama yang dilakukan BAZNAS DIY adalah dengan menggunakan *payroll system*. Dimana *payroll system* merupakan suatu system pembayaran zakat oleh orang yang terkena wajib zakat melalui pemotongan secara langsung dari gaji yang didapat. Sistem ini diterapkan

pada instansi pemerintah di seluruh DIY dan juga instansi swasta yang bekerjasama langsung dengan BAZNAS DIY.

Contoh Laporan Keuangan yang disajikan oleh BAZNAS DIY, periode Januari 2015 s/d Juli 2015 adalah sebagai berikut :

**REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENTASHARUFAN
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL D.I.YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

NO	BULAN	PENERIMAAN		JUMLAH (Rp.)	PENTASHARUFAN		JUMLAH (Rp.)	SALDO (Rp.)
		ZAKAT (Rp.)	INFAQ (Rp.)		ZAKAT (Rp.)	INFAQ (Rp.)		
1	2	3	4	5 (3+4)	6	7	8 (6+7)	9(5-8)
1	Saldo 2014	Rp 6,984,886	Rp 84,558,395	Rp 91,543,281	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 91,543,281
2	Januari	Rp 25,515,788	Rp 32,764,275	Rp 58,280,063	Rp 44,420,000	Rp 20,650,000	Rp 65,070,000	Rp 84,753,344
3	Februari	Rp 48,551,803	Rp 15,404,400	Rp 63,956,203	Rp 54,969,000	Rp 28,150,000	Rp 83,119,000	Rp 65,590,547
4	Maret	Rp 43,592,273	Rp 16,018,914	Rp 59,611,187	Rp 27,876,300	Rp 32,100,000	Rp 59,976,300	Rp 65,225,434
5	April	Rp 44,487,530	Rp 18,352,100	Rp 62,839,630	Rp 52,604,900	Rp 39,000,000	Rp 91,604,900	Rp 36,460,164
6	Mei	Rp 32,673,226	Rp 19,182,813	Rp 51,856,039	Rp 24,272,000	Rp 12,700,000	Rp 36,972,000	Rp 51,344,203
7	Juni*	Rp 57,751,865	Rp 23,086,511	Rp 80,838,476	Rp 39,864,000	Rp 74,890,000	Rp 114,754,000	Rp 17,428,679
8	Juli	Rp 109,922,697	Rp 21,555,836	Rp 131,478,533	Rp 132,594,000	Rp 8,000,000	Rp 140,594,000	Rp 8,313,212
9	Agustus							
10	September							
11	Oktober							
12	November							
13	Desember							
	JUMLAH	Rp 369,480,068	Rp 230,923,344	Rp 600,403,412	Rp 376,600,200	Rp 215,490,000	Rp 592,090,200	Rp -

Data laporan keuangan diatas merupakan data sementara yang disajikan BAZNAS DIY untuk periode tahun 2015. Data ini merupakan salah satu bentuk transparansi lembaga dalam hal keuangan, yang dimana kita ketahui bahwa keuangan adalah salah satu bagian vital bagi seluruh lembaga laba maupun nirlaba. Laporan keuangan dianggap sangat penting dikarenakan dengan melihat laporan keuangan suatu lembaga, maka kita dapat mengetahui sejauh mana kinerja lembaga yang telah dicapai.

Dalam konteks ini, BAZNAS DIY merupakan lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang filantropi khususnya filantropi Islam sehingga dana yang dimiliki oleh lembaga adalah dana yang didapat dari masyarakat atau dengan kata lain BAZNAS mengelola dana masyarakat demi meningkatkan taraf hidup masyarakat pula.

Laporan keuangan disajikan BAZNAS DIY dalam kolom laporan yang terdapat pada halaman utama *website* lembaga. Bagi yang ingin mengetahui bagaimana isi dari laporan keuangan lembaga maka dapat mendownload laporan keuangan pada bulan apa yang diinginkan. Hal ini sangat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi pergerakan dana lembaga.

Pada laporan keuangan yang disajikan BAZNAS DIY pada halaman websitenya dapat kita lihat bagaimana pergerakan dana antara satu bulan dengan bulan lainnya. Laporan terbagi dalam dua poin utama yakni penerimaan dan pentasyarufan atau penyaluran, kemudian pada kedua poin utama tersebut dibagi lagi dua porsi yakni zakat dan infak. Untuk kesemua poin yang ada dilaporkan dana secara total, berapa jumlah sisa dari bulan kemarin, total penerimaan, total penyaluran, kemudian total dalam bentuk zakat atau infak pada kedua poin utama yakni penerimaan dan penyaluran

Laporan keuangan yang disajikan BAZNAS sangatlah transparan, karena setiap poin memiliki kejelasan dana baik penerimaan maupun penyaluran, serta dalam bentuk zakat ataupun infak. Hal ini sangatlah

mendukung lembaga dalam hal peningkatan akuntabilitas, karena dengan adanya laporan keuangan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya masyarakat kepada lembaga.

b. LAZISMU Kota Yogyakarta

Laporan keuangan yang disajikan oleh LAZISMU Kota Yogyakarta berbentuk Laporan Tahunan serta Laporan *Real Time* atau Laporan Terkini. Laporan Tahunan yang disajikan adalah mulai dari tahun 2011 s/d 2014, dengan kata lain laporan keuangan tersebut adalah sejak awal berdirinya lembaga. Laporan untuk tahun 2015 masih dalam berupa Laporan *Real Time* atau Laporan terkini, yakni bisa dikatakan sebagai laporan harian yang dimana akan disusun pada akhir periode dalam bentuk Laporan Tahunan.

Laporan Keuangan LAZISMU Kota Yogyakarta disajikan pada halaman *website* lembaga, dalam kolom laporan. Kedua bentuk laporan disajikan beriringan, diawali dengan laporan *real time* terlebih dahulu kemudian laporan tahunan yang dapat langsung di download hanya dengan mengklik laporan tahun yang diinginkan.

DOWNLOAD ARSIP LAPORAN KEUANGAN

1. [Laporan tahun 2011](#)
2. [Laporan tahun 2012](#)
3. [Laporan tahun 2013](#)
4. [Laporan tahun 2014](#) | [Laporan / daftar Muzakki tahun 2014](#)

Isi dari laporan keuangan adalah sangatlah detail, dimana disajikan setiap tanggal beserta nama muzaki atau mustahik dan juga nominal yang diterima ataupun disalurkan. Hal ini sangatlah transparan, yakni masyarakat dapat mengetahui secara jelas asal dan dimana dana itu berakhir.

Dengan transparansi keuangan secara detail serta kemudahan akses yang diberikan lembaga, khususnya kepada masyarakat yang ingin mengetahui pergerakan dana maka sangatlah membantu lembaga dalam peningkatan akuntabilitas. Yang dapat berimbas kepada meningkatnya kepercayaan masyarakat serta dana ZIS yang berpotensi.

4. Laporan posting pada kedua lembaga

No	Jenis Informasi	BAZNAS DIY	LAZISMU
1	Umum	Ada	Ada
2	Keagamaan	Ada	Ada
3	Keuangan	Ada	Ada
4	Staff / Struktur Organisasi	Tidak	Ada
5	Program	Ada	Ada
6	Kegiatan	Ada	Ada
7	Best Practices	Tidak	Tidak

Pada tabel diatas terdapat tujuh jenis informasi yang disajikan kedua lembaga filantropi Islam yakni BAZNAS DIY dan LAZISMU Kota Yogyakarta. Untuk jenis informasi yang disajikan kedua lembaga relatif sama, namun terdapat perbedaan yakni pada struktur organisasi. Pada informasi struktur organisasi, BAZNAS DIY tidak menyajikan struktur organisasi lembaga, namun untuk mengetahui struktur lembaga maka dapat menghubungi atau datang langsung ke kantor BAZNAS DIY. Sedangkan LAZISMU menyajikan struktur pada bagian profil lembaga, sehingga masyarakat dapat mengetahui siapa-siapa pengurus LAZISMU saat ini.

Momentum Idul Adha merupakan salah satu momentum yang dimana akan sangat banyak orang berderma dengan cara berqurban, bisa secara langsung ataupun dengan menyertakan dana dalam program tertentu. Momentum ini dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga amil zakat seperti LAZISMU untuk mengumpulkan dana dalam program *qurban*. Salah satu upaya yang dilakukan LAZISMU Kota Yogyakarta adalah dengan membuat program *qurban* perorangan ataupun qurban kelompok, dimana masyarakat dapat menyertakan dananya dalam salah satu atau kedua program tersebut dan lembaga akan menyediakan hewan *qurban*. Untuk besaran dana telah ditentukan oleh pihak lembaga, serta disediakan juga layanan jemput *qurban*.



Lazismu Yogyakarta

28 Agustus pukul 11:31 · 🌐

Qurban Bersama Untuk Sesama

Tunaikan Ibadah Qurban Sobat sekalian melalui Lazismu Yogyakarta

Kambing Rp. 2.150.000

1/7 Sapi Rp. 2.150.000

1 ekor sapi Rp. 15.000.000

Layanan Jemput Qurban hubungi 0274 8290900

Menurut bapak H. Arief selaku ketua LAZISMU Kota Yogyakarta, yang dilakukan LAZISMU adalah bentuk pertanggungjawaban *intern* dan *ekstern*. Yakni keduanya dilakukan secara beriringan, karena menurut beliau LAZISMU merupakan lembaga yang mengemban amanah masyarakat, serta mengemban pula tanggungjawab kepada Allah SWT. Dimana, masyarakat mempercayai LAZISMU dengan menyertakan dananya untuk dikelola sebaik mungkin dalam hal pemberdayaan umat, dan disinilah Allah SWT menjadi saksi dari apa yang dilakukan oleh lembaga. Sehingga tanggungjawab lembaga bukan hanya kepada masyarakat namun juga kepada Allah SWT.



Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta

21 Mei 2014 · 🌐

Spirit Bekerja Para Nabi <http://t.co/iCEsjL2ofC> ✓

t.co ✓

DIY.BAZNAS.GO.ID

👍 Suka

💬 Komentari

➦ Bagikan

Wetri Yunita Putri menyukai ini.



Tulis komentar...

“Spirit Bekerja Para Nabi” yang diposting oleh BAZNAS DIY pada akun facebooknya yang terkoneksi langsung dengan akun *twitter* lembaga. Postingan ini merupakan salah satu contoh postingan keagamaan, dimana postingan ini merupakan postingan yang menceritakan bagaimana cara kerja para nabi, yakni didalamnya terdapat sifat perilaku serta keistimewaan para nabi dalam bekerja.

Postingan ini bersifat ajakan kepada masyarakat agar bekerja dengan cara seperti yang dilakukan para nabi sehingga hasil yang didapatkan mendapat berkah dari Allah SWT.

Tawadhu'(Sifat Terpuji Yang Harus Dimiliki Setiap Muslim) | Kitab Madarijus Saalikin

As – Sima' | Kitab Madarijus Saalikin

As – Sakinah | Kitab Madarijus Saalikin

Tempo.co | Pasar Tiban Ramadan Jalur Gaza Target Omzet Rp 2 Miliar

Memahami Makna Khusyu' | Kitab Madarijus Saalikin

Gambar diatas adalah postingan yang bersifat keagamaan yang disajikan oleh LAZISMU Kota Yogyakarta. Postingan-postingan keagamaan yang disajikan sebagian besar merupakan ajakan bagaimana menjadi seorang individu muslim yang baik. Hal ini sangatlah berguna bagi masyarakat karena terajak untuk bermuhasabah guna memperbaiki diri agar menjadi lebih baik lagi dimata Allah SWT.

Pada jenis informasi yang bersifat *best practice*, tidak disajikan oleh kedua lembaga. Hal ini dikarenakan kedua lembaga merupakan lembaga filantropi Islam yang dimana fungsi dan kegiatan lembaga adalah bersifat sama dengan lembaga

filantropi Islam lainnya, yakni mengumpulkan dana ZIS kemudian menyalurkannya dalam bentuk program.